

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan sejumlah metode penelitian yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menginterpretasikan serta menguji sejumlah data yang mendukung dalam menjawab fokus permasalahan penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian berdasarkan atas observasi, wawancara dan disertai dengan adanya dokumentasi. Pada bab ini dijelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, teknik pengambilan data, instrumen penelitian yang digunakan, bagaimana peneliti menganalisis data yang didapatkan dan dijabarkannya, serta bagaimana peneliti menguji kebenaran data melalui uji validitas yang telah dipilih.

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Mencapai suatu keberhasilan dalam penelitian diperlukan adanya pendekatan dan metode yang menunjang. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena atau situasi sosial dalam ruang lingkup tertentu yang hasil analisisnya berupa pemaparan atau gambaran dalam bentuk uraian naratif. Hal ini sesuai dengan definisi yang diungkapkan oleh Syaodih (2012) bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.”

Menurut Sugiyono (2012: 2) objek kajian dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah dan apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada dilingkungan objek dan setelah keluar di objek relatif tidak berubah. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk menjabarkan sejumlah kondisi atau situasi serta peristiwa secara alamiah atau apa adanya, dimana biasanya kondisi yang menjadi objek kajian yang diteliti memiliki keunikan tertentu.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemaparan gambaran mengenai penerapan media pembelajaran *digital learning* berupa *Video Scribe* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam bentuk uraian naratif.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan penelitian dengan menggunakan teknik dan alat tertentu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif karena menggambarkan kondisi sekarang atau sudah dilakukan, dan bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada di masa sekarang secara lengkap terutama dalam penerapan media pembelajaran *digital learning* berupa *Video Scribe* untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan hal tersebut Nazir (200)5 mengemukakan bahwa:

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau sesuatu pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang terjadi.”

Metode penelitian deskriptif digunakan oleh peneliti karena dipandang sangat cepat dalam membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, peneliti dapat mendeskripsikan berbagai sumber data dan informasi pendapat dari para ahli, dan peneliti dapat melakukan observasi serta melakukan wawancara informasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Penelitian kualitatif memerlukan informasi dan data-data dari berbagai sumber yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Oleh karena itu, perlu ditentukan subjek penelitian yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi tersebut. Adapun subjek penelitian itu sendiri merupakan sarana atau pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

Adapun partisipan sebagai subjek dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyonno (2012: 52) biasanya dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Menurut

Nasution (dalam Permana, 2015: 64) partisipan atau sumber data ialah sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini teknik pemilihan sumber data yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa:

“Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.”

Pemilihan partisipan sebagai subjek penelitian ini dilakukan berdasarkan pertimbangan tujuan yang ingin dicapai sehingga pemilihan partisipan didasarkan pada pihak-pihak yang dianggap mampu memberikan informasi dan mempermudah peneliti dalam menjelaskan objek serta situasi sosial yang diteliti.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dijadikan sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru mata pelajaran IPS kelas VIII sebagai pemberi informasi berkenaan dengan penerapan Media Pembelajaran *Digital Learning* Berupa *Video Scribe* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran IPS di SMPN 19 Bandung.
- b. Siswa-siswa kelas VIII SMPN 19 Bandung sebagai objek dalam penerapan Media Pembelajaran *Digital Learning* Berupa *Video Scribe* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran IPS di SMPN 19 Bandung.

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah SMP Negeri 19 Bandung. SMP Negeri 19 Bandung terletak di Jalan Sadang Luhur No. 9, Sekeloa, Kecamatan Coblong, Kota Bandung. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang terakreditasi A di Kota Bandung. Pemilihan sekolah tersebut menjadi objek penelitian dikarenakan penulis merasa cocok dengan dukungan dari pihak sekolah, baik sarana dan prasarannya maupun dari tenaga pendidikannya.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2006: 149) adalah alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Sedangkan menurut Bungin (2013) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yang dianggap bagian paling rumit dari keseluruhan kegiatan penelitian. Adapun instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut:

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen karena peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian (Moleong, 2007: 168).

b. Lembar Observasi

Lembar observasi dipergunakan untuk mencatat hal-hal penting yang akan membantu peneliti dalam mengingat permasalahan dari peristiwa-peristiwa yang terjadi saat pengamatan berlangsung. Lembar observasi dan pengamatan langsung ini digunakan pula sebagai pengecekan data (*triangulasi data*). Sehingga data yang didapatkan di lapangan dapat di pertanggungjawabkan dengan baik. Lembar observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran *digital learning* berupa *Video Scribe* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 19 Bandung.

c. Lembar Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara digunakan dalam proses pengumpulan data dengan menjadikan responden sebagai sumber lengkap yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas secara lisan, agar penulis dapat mengetahui secara mendalam tentang hal-hal yang akan diteliti serta mendapatkan informasi jelas mengenai penerapan media pembelajaran *digital learning* berupa *Video Scribe* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 19 Bandung.

d. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi terkait dokumen-dokumen perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh pendidik untuk meningkatkan kreativitas siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2010: 203) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Maka untuk mempermudah mendapatkan data, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Pada teknik observasi ini digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta mengenai penerapan media pembelajaran *digital learning* berupa *Video Scribe* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 19 Bandung. Dalam mendapatkan fakta-fakta mengenai penerapan media pembelajaran *digital learning* berupa *Video Scribe* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 19 Bandung, peneliti langsung turun ke lapangan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan mendatangi SMPN 19 Bandung untuk melihat dan ikut serta dalam penerapan media pembelajaran *digital learning* berupa *Video Scribe* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 19 Bandung.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara, peneliti terlibat secara langsung dan intensif terutama dalam keterlibatannya dalam kehidupan informasi yang menunjukkan hubungan yang intens antara peneliti dengan informan. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dimana peneliti telah menyusun sejumlah pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan wawancara.

c. Studi Dokumentasi

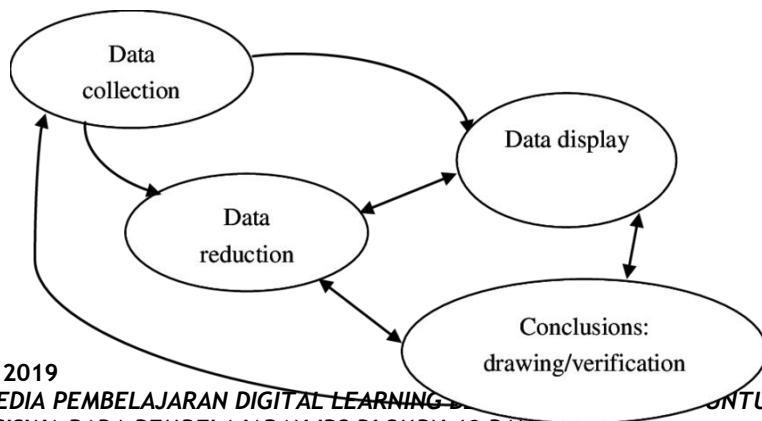
Menurut Riduwan (2012: 77) dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data yang relevan penelitian. Adapun penggunaan studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dari sekolah baik itu berupa gambar dan foto-foto ketika sedang melakukan penelitian, daftar hadir siswa, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yakni berdasarkan bentuk data menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif dalam penelitian ini yakni analisis deskripsi karena bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan fenomena berdasarkan data yang terkumpul.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi. Analisis dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dinyatakan sebelumnya, Silalahi (2012).

Proses analisis data dilakukan sebelum, selama, dan sesudah penelitian. Berdasarkan situasi sosial yang terjadi di lapangan tersebut maka peneliti mengumpulkan sejumlah data melalui kegiatan wawancara dan observasi dan kemudian melakukan pengkajian dengan teori. Selanjutnya, analisis dilakukan juga selama proses penelitian berlangsung. Aktivitas yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015) yang mana ditunjukkan pada gambar berikut.



Sumber : www.researchgate.net

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*) Model Analisis Data Miles & Huberman

3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data akan difokuskan pada data-data yang bermakna dalam kegiatan perencanaan serta proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam penerapan media pembelajaran *digital learning* berupa *Video Scribe* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS. Data terkumpul dikategorikan dan dirangkum serta diberi makna sehingga mempermudah peneliti dalam mencari sumber data lainnya

Penelitian ini data yang akan direduksi adalah mengenai penerapan media pembelajaran *digital learning* berupa *Video Scribe* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 19 Bandung, sehingga memberikan gambaran jelas kepada peneliti mengenai hal-hal pokok apa saja yang sesuai dengan penelitian, serta memudahkan peneliti untuk dapat menentukan pengumpulan data selanjutnya apabila masih diperlukan untuk melengkapi.

3.5.2 Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah men-*display* data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles and Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan men-*display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Data secara lebih dominan disajikan dalam bentuk naratif terkait penerapan media pembelajaran *digital learning* berupa *Video Scribe* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS. Selain peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif, peneliti juga mencoba membuat bagan untuk menyajikan data yang telah dikategorikan terkait kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *digital learning* berupa *Video Scribe* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS. Peneliti juga menjelaskan keterhubungan antara ketiga kategori data tersebut secara naratif.

3.5.3 Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Tahap verifikasi atau kesimpulan dalam penelitian ini merupakan deskripsi yang menjelaskan hasil temuan serta analisis penelitian yang dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian deskripsi hasil temuan dan analisis penelitian dari penerapan media pembelajaran *digital learning* berupa *Video Scribe* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 19 Bandung.

3.6 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahn data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas kualitatif menurut Gibbs (dalam Creswell, 2013) merupakan:

“Upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu, sementara reliabilitas kualitatif mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain (dan) untuk proyek-proyek yang berbeda.”

Berikut beberapa stategi validitas data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

a. Triangulasi

Triangulasi data adalah mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkannya dengan data dari sumber lain. Tringulasi dalam penelitian ini

dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan kepada sumber lain. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Tema-tema yang dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan akan menambah validitas penelitian.

b. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data tersebut (Sugiyonoo, 2015: 376).

Member check dilakukan kepada subjek penelitian yaitu guru dan juga siswa dalam setelah peneliti melaksanakan penelitian tentang fokus permasalahan yang diteliti yaitu penerapan media pembelajaran *digital learning* berupa *Video Scribe* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS.

c. External Auditor

Auditor ini berperan untuk mereview keseluruhan proyek penelitian. Kehadiran auditor dapat memberikan penilaian objektif, mulai dari proses hingga kesimpulan penelitian. Hal-hal yang akan dibahas biasanya menyangkut banyak aspek dalam penelitian, seperti keakuratan transkrip, hubungan antara rumusan masalah dan data, tingkat analisis data mulai dari data mentah hingga interpretasi (Creswell, 2013: 288-289).

Dalam penelitian ini external auditor dilakukan dengan meminta saran atau nasihat dari dosen pembimbing dalam menilai keseluruhan kegiatan penelitian. Analisis

external auditor dilakukan sepanjang kegiatan penelitian hingga proses pelaporan kegiatan penelitian dalam bentuk skripsi ini selesai dan dianggap benar.

Sarah Juliana, 2019

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL LEARNING BERUPA VIDEO SCRIBE UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 19 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | respiratory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu